

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam mempelajari bahasa asing, terdapat empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling mempengaruhi satu sama lain sehingga harus dikuasai dengan baik. Selain hal tersebut, untuk mengetahui apakah seseorang telah menguasai bahasa asing yang dipelajarinya dengan baik atau belum dapat diketahui dari pemahamannya ketika ia menerjemahkan. Hal inilah yang menjadikan kegiatan menerjemahkan penting untuk dipelajari ketika seseorang sedang mempelajari bahasa asing karena kegiatan menerjemahkan merupakan salah satu tolok ukur pemahaman akan bahasa yang dipelajarinya.

Ketika sebuah teks diterjemahkan dari suatu bahasa ke bahasa lain, teks tersebut berusaha dialihkan dengan diungkapkan kembali ke dalam bentuk yang mengandung makna yang sama dengan makna yang terkandung dalam bahasa asal. Proses pengalihan bahasa ini bukanlah sesuatu yang mudah, karena sebenarnya terdapat kaidah atau aturan yang berlaku dalam penerjemahan. Dalam latihan menerjemahkan, seringkali mahasiswa melakukan kesalahan-kesalahan di antaranya kesalahan morfologis, kesalahan sintaksis, kesalahan kosakata, kesalahan ejaan dan tanda baca, kesalahan kesesuaian dan kesepadanan makna.

Salah satu jenis teks yang sering diterjemahkan dalam pembelajaran penerjemahan adalah jenis teks jurnalistik. Teks jurnalistik adalah teks yang menggunakan bahasa jurnalistik di dalamnya. Bahasa jurnalistik sendiri adalah salah satu ragam bahasa yang menggunakan bahasa baku yang memiliki sifat-sifat khas, yaitu : singkat, padat, sederhana, lancar, jelas, dan menarik (Sumadiria, 2004:127).

Dalam abad modern seperti sekarang, kehidupan masyarakat tidak lagi dapat dilepaskan dari jurnalistik dan pers karena kebutuhan masyarakat akan informasi itu sendiri sudah semakin meningkat. Informasi-informasi tersebut disajikan dalam beberapa media, yakni media cetak dan media elektronik. Kaidah penulisan dalam media cetak seperti surat kabar atau majalah mempunyai peranan yang sangat penting dalam memberikan gambaran atau penjelasan yang mudah dipahami oleh masyarakat. Teks-teks yang terdapat dalam media cetak seperti surat kabar atau majalah tersebut disebut teks jurnalistik. Dalam sebuah teks jurnalistik terdapat banyak informasi dan pengetahuan yang baru dan sangat dibutuhkan masyarakat pada umumnya dan mahasiswa pada khususnya.

Berdasarkan hal-hal tersebut maka penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan teks jurnalistik dilihat dari kesalahan penerjemahannya berdasarkan kaidah-kaidah penerjemahan yang sesuai dan tepat.

Pemilihan teks jurnalistik dipilih oleh penulis sebagai jenis teks yang akan diterjemahkan oleh mahasiswa dalam penelitian ini berdasarkan beberapa alasan di antaranya karena teks jurnalistik memiliki sifat yang khas yaitu singkat, padat, sederhana, lancar, jelas, lugas dan menarik.

Menurut pengamatan penulis, kosakata yang digunakan dalam teks jurnalistik selalu mengikuti perkembangan bahasa dalam masyarakat sehingga dapat menunjang pengetahuan mahasiswa itu sendiri. Selain itu, informasi dan pengetahuan yang termuat dalam sebuah teks jurnalistik sangat penting dan dibutuhkan oleh mahasiswa. Akan tetapi, gaya bahasa yang digunakan dalam teks jurnalistik berbeda dengan gaya bahasa pada novel atau hasil kesusatraan lainnya. Gaya bahasa yang khas dalam sebuah teks jurnalistik mempunyai pengertian yang khas dan plastis pula. Selain itu, dalam teks jurnalistik sering terdapat kata-kata singkatan atau akronim dan banyaknya penggunaan istilah-istilah asing atau bahasa asing dalam sebuah teks jurnalistik. Hal inilah yang seringkali menimbulkan kesalahan dalam menerjemahkan sebuah teks jurnalistik. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Kesalahan Mahasiswa Dalam Menerjemahkan Teks Jurnalistik”**.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk lebih memperjelas masalah di atas, penulis merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

- 1) Seberapa besar tingkat kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan teks jurnalistik ?
- 2) Kesalahan-kesalahan berbahasa apa saja yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menerjemahkan teks jurnalistik ?
- 3) Faktor-faktor atau kendala apa saja yang menyebabkan mahasiswa melakukan kesalahan berbahasa ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tujuan, yaitu untuk mengetahui, menganalisis, dan mendeskripsikan :

- 1) kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan teks jurnalistik;
- 2) kesalahan-kesalahan berbahasa apa saja yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menerjemahkan teks jurnalistik;
- 3) faktor-faktor atau kendala apa saja yang menyebabkan mahasiswa melakukan kesalahan berbahasa dalam menerjemahkan teks jurnalistik tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini akan membawa beberapa manfaat, di antaranya :

- 1) Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai langkah awal bagi penulis untuk memperdalam pengetahuan di bidang penerjemahan, dan dapat diaplikasikan oleh penulis dalam kegiatan menerjemahkan.
- 2) Bagi mahasiswa, manfaat untuk mahasiswa itu sendiri yakni dapat memanfaatkannya sebagai bahan acuan apabila mereka hendak melakukan penerjemahan sehingga kesalahan-kesalahan berbahasa yang sering dilakukan ketika mereka menerjemahkan dapat dihindari dan hal ini akan membuat hasil terjemahannya menjadi lebih baik sesuai dengan kaidah dan aturan penerjemahan.
- 3) Bagi dosen, manfaat dari penelitian ini bagi dosen mata kuliah *Traduction* adalah sebagai bahan referensi dalam pengajaran guna meningkatkan hasil pembelajaran.
- 4) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan pula dapat memberikan rujukan bagi peneliti berikutnya yang ingin melanjutkan penelitian serupa di bidang penerjemahan.

1.5 Anggapan Dasar

Anggapan dasar merupakan bagian penting yang digunakan untuk penelitian sebagai pondasi bagi masalah yang diteliti. Menurut Arikunto (1998:60) “anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik”. Berdasarkan istilah tersebut, anggapan dasar yang melandasi penelitian ini adalah :

- 1) Mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2009/2010 yang sedang mengontrak mata kuliah *Traduction I* sudah mempelajari cara menerjemahkan suatu kalimat atau teks.
- 2) Kesalahan berbahasa sering terjadi dan terdapat dalam pengajaran bahasa. (Tarigan, 1988:67).

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analitik karena penulis mengumpulkan data, menyusun dan mengklasifikasikannya, menganalisis, dan menginterpretasikannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Surakhmad (1982: 139) yang mengatakan bahwa : “Metode penelitian deskriptif analitik adalah suatu metode yang digunakan untuk memecahkan masalah yang ada pada masa sekarang dengan jalan mengumpulkan data, menyusun dan mengklasifikasikannya, menganalisis dan menginterpretasikannya”.

1.7 Populasi dan Sampel

1.7.1 Populasi Penelitian

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” (Arikunto,1998:15).

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2009/2010.

1.7.2 Sampel Penelitian

Sumber data yang dijadikan sample penelitian ini adalah mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2009/2010 yang sedang mengontrak mata kuliah *Traduction I*.

